

ANALISA TARIF TRAVEL PO BATURAJA INDAH DENGAN METODE *BREAK EVENT POINT (BEP)*

VINNY NATASEA¹, MARINDA GUSTI AKHIRIA², YULI ERMAWATI³

¹²³Program Studi Teknik Sipil, Jl Ki Ratu Penghulu No.02031 Karang Sari, Baturaja OKU Sum-Sel 32115, Indonesia

¹nataseavinny15@gmail.com ²marindagustiakhiria@yahoo.com ³yuliektro.ubr@gmail.com

ABSTRACT

VINNY NATASEA (2023) title ANALYSIS OF TRAVEL RATES AT PO BATURAJA INDAH USING THE BREAK EVEN POINT (BEP) METHOD. Advisor 1: Ir. Marinda Gusti Akhriyah, M.T, Advisor II : Yuli Ermawati, M.T

This research was conducted at PO Baturaja Indah which is located at Jl. RE. Mrtadinata No. 841. Baturaja OKU. Data analysis techniques in this study used quantitative analysis techniques, which are techniques used to analyze quantitative information (data that can be measured, tested and informed in forms such as equations and tables). The break even point value based on tariffs calculated according to car operating costs in February is at a load factor of 65.75%. Then the break even point is at the number of passengers as many as 7 people. If the number of passengers is below 7 people, the company will incur a loss. The break even point value based on rates calculated according to car operating costs in March is at a load factor of 55.58%. Then the break even point is at the number of passengers as many as 6 people. If the number of passengers is under 6 people, the company will suffer losses.

The amount of installments per month is IDR 4,208,766 for 5 years. Decisions or regulations regarding passenger fares based on calculations of car operating costs and taking into account the benefits of service providers, the fare for transportation is Rp. 80,000 based on the current load factor is in accordance with the calculation of car operating costs. So with a rate of Rp. 80,000, PO Baturaja Indah still benefits provided that the number of passengers cannot be below 7 people for March and 6 people in February.

Keywords: Analysis, Travel Fares, Break Even Point (BEP)

ABSTRAK

VINNY NATASEA (2023) judul ANALISA TARIF TRAVEL PO BATURAJA INDAH DENGAN METODE BREAK EVEN POINT (BEP). Pembimbing 1: Ir. Marinda Gusti Akhriyah, M.T, Pembimbing II : Yuli Ermawati, M.T

Penelitian ini dilakukan di PO Baturaja Indah yang beralamat di Jl. RE. Mrtadinata No. 841. Baturaja OKU. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa informasi kuantitatif (data yang dapat diukur, diuji dan diinformasikan dalam bentuk seperti persamaan dan tabel). Nilai break even point berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional mobil pada bulan Februari adalah pada load factor 65,75%. Maka break even point berada pada jumlah penumpang sebanyak 7 orang. Jika jumlah penumpang dibawah 7 orang maka perusahaan akan mengalami kerugian. Nilai break even point berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional mobil pada bulan Maret adalah pada load factor 55,58%. Maka break even point berada pada jumlah penumpang sebanyak 6 orang. Jika jumlah penumpang dibawah 6 orang maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Jumlah cicilan per bulannya adalah sebesar Rp 4,208,766 selama 5 tahun. Keputusan atau peraturan tentang tarif penumpang yang berdasarkan perhitungan biaya operasional mobil dan mempertimbangkan keuntungan penyedia jasa maka tarif untuk angkutan sebesar Rp. 80.000 berdasarkan load factor saat ini telah sesuai dengan perhitungan biaya operasional mobil. Maka dengan tarif sebesar Rp. 80.000, pihak PO Baturaja Indah masih mendapatkan keuntungan dengan catatan bahwa jumlah penumpang tidak boleh berada dibawah 7 orang untuk bulan Maret dan 6 orang dibulan Februari.

Kata Kunci: Analisa, Tarif Travel, Break Even Point (BEP)

1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu elemen yang sangat penting bagi kebutuhan manusia untuk menunjang kehidupan perekonomian masyarakat, baik dalam bentuk perkembangan dan pertumbuhannya. Pada kota-kota besar di Indonesia kebutuhan akan jasa transportasi atau kendaraan umum yang tertib, nyaman, cepat, lancar, dan berbiaya murah sudah sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik berupa kategori kendaraan umum yang disewakan dan kendaraan umum biasa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Transportasi

Transportasi menyangkut peran sebagai penunjang dan pemacu bila transportasi dipandang dari sisi melayani dan meningkatkan pembangunan. Transportasi juga melayani dan mendorong berbagai kebutuhan lain. Selain itu transportasi menyangkut unsur produksi karena keberadaan transportasi memang dibutuhkan. Masalah utama dalam pengelolaan transportasi adalah mempertemukan kesediaan pelayanan dengan volume permintaan. Ada beberapa pilihan yang lazim ditempuh, yaitu :

1. Memperbesar kapasitas pelayanan dengan menambah armada
2. Menawarkan pilihan moda, yang bisa berarti pilihan lintasan
3. Mengatur pembagian waktu perjalanan
4. Mengurangi permintaan melalui kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan.

2.2 Macam – Macam Transportasi

Pada dasarnya ada tiga jenis transportasi yaitu transportasi darat, transportasi laut, transportasi udara. Transportasi darat misalnya dilakukan dengan kendaraan bermotor, kereta api dan gerobak. Transportasi air misalnya dilakukan dengan kapal, perahu dan lain – lain. Transportasi darat terdiri atas berbagai transportasi, seperti :

- Transportasi pribadi (non umum)
- Transportasi umum

2.3 Sistem Transportasi

Sistem transportasi adalah suatu bentuk keterkaitan dan keterkaitan antara penumpang, barang, sarana dan prasarana yang berinteraksi dalam rangka perpindahan orang atau barang yang tercakup dalam tatanan baik secara alami maupun buatan. Sistem transportasi diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasikan proses pergerakan penumpang dan barang dengan cara mengatur komponen – komponen yaitu prasarana sebagai media dan sarana sebagai alat yang digunakan dalam proses transportasi (LPM-ITB, 1997).

2.4 Transportasi Angkutan Umum/Asal

Dalam usaha memahami karakteristik pengguna transportasi umum, ada baiknya terlebih dahulu kita kaji dari karakteristik masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi angkutan umum. Ditinjau dari pemenuhan akan kebutuhan mobilitasnya, masyarakat perKabupaten dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu *choice* dan *captive*. Kelompok *choice* yaitu sekelompok orang yang mempunyai pilihan dalam menggunakan kendaraan pribadi atau menggunakan angkutan umum.

2.5 Tarif Jasa Transportasi

Tarif adalah harga jasa transportasi yang harus dibayar oleh pengguna jasa baik melalui mekanisme perjanjian sewa menyewa, tawar menawar, maupun ketetapan pemerintah. Tarif yang ditetapkan pemerintah bertujuan terutama melindungi kepentingan pengguna jasa (konsumen) dan selanjutnya produsen untuk kepentingan usaha.

2.6 Break Even Point (BEP)

BEP atau Break Even Point adalah istilah yang harus di ketahui oleh setiap pebisnis. Analisis BEP adalah titik dimana pendapatan dan pengeluaran di suatu perusahaan berada di posisi yang sama. Pada kondisi ini, suatu perusahaan tidak mengalami kerugian dan juga keuntungan bisa di sebut titik impas, karena keduanya sama dengan 0.

2.7 Load Factor

Load Factor adalah suatu angka yang menunjukkan besarnya penggunaan tempat yang tersedia dalam suatu kendaraan terhadap kapasitas angkut kendaraan tersebut atau perbandingan antara jumlah penumpang yang angkut dalam kendaraan terhadap suatu kapasitas tempat duduk penumpang yang tersedia dalam kendaraan tersebut.

2.8 Analisis Break Event Point (BEP)

- a. Untuk mengetahui load factor keberangkatan penumpang dapat menggunakan rumus:

$$LF = \frac{\text{Kapasitas Terpakai}}{\text{Kapasitas Tersedia}} \times 100 \quad \text{-----} \quad 3.1$$

b. Break even point berdasarkan biaya operasional

$$LF\ BEP = \frac{BOK}{Pendapatan} \times LF \quad \text{-----} \quad 3.2$$

3. METODE PENELITIAN

Kerja lapangan untuk studi ini dilakukan di Travel Baturaja Indah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini memakai metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Observasi, Dokumentasi, Literatur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data Pendapatan Angkutan Umum.

Tabel 4.1. Data Penumpang dan Pendapatan Bulan Februari 2023

NO	Tanggal	Jumlah Mobil Beroperasi	Jumlah Penumpang	Pendapatan (Rp.)	Pendapatan Rata-rata per unit (Rp.)
1	01-Feb-23	4	40	3.200.000	800.000,00
2	02-Feb-23	4	36	2.880.000	720.000,00
3	03-Feb-23	4	36	2.880.000	720.000,00
4	04-Feb-23	4	36	2.880.000	720.000,00
5	05-Feb-23	5	50	4.000.000	800.000,00
6	06-Feb-23	5	49	3.920.000	784.000,00
7	07-Feb-23	5	49	3.920.000	784.000,00
8	08-Feb-23	5	49	3.920.000	784.000,00
9	09-Feb-23	5	50	4.000.000	800.000,00
10	10-Feb-23	4	39	3.120.000	780.000,00
11	11-Feb-23	5	49	3.920.000	784.000,00
12	12-Feb-23	4	39	3.120.000	780.000,00
13	13-Feb-23	5	50	4.000.000	800.000,00
14	14-Feb-23	4	36	2.880.000	720.000,00
15	15-Feb-23	5	46	3.680.000	736.000,00
16	16-Feb-23	5	43	3.440.000	688.000,00
17	17-Feb-23	4	40	3.200.000	800.000,00
18	18-Feb-23	5	48	3.840.000	768.000,00
19	19-Feb-23	5	47	3.760.000	752.000,00
20	20-Feb-23	5	47	3.760.000	752.000,00
21	21-Feb-23	5	46	3.680.000	736.000,00
22	22-Feb-23	6	54	4.320.000	720.000,00
23	23-Feb-23	5	45	3.600.000	720.000,00
24	24-Feb-23	5	50	4.000.000	800.000,00
25	25-Feb-23	6	55	4.400.000	733.333,33
26	26-Feb-23	5	47	3.760.000	752.000,00
27	27-Feb-23	6	54	4.320.000	720.000,00
28	28-Feb-23	5	48	3.840.000	768.000,00

JURNAL MAHASISWA TEKNIK SIPIL

VOL.1, NO....., BULAN, TAHUN, PP. 4 - 11

Jumlah per Bulan	135	1.288	103.040.000	21.381.333
Rata-rata per Hari	4,5	42,93	3.434.666,67	763.619
Biaya Tetap				8.918.419
Biaya Variabel				5.140.388
Keuntungan				7.322.526,00

Pada Tabel 4.2. dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata penumpang travel PO Baturaja Indah jurusan Baturaja Palembang pada bulan Maret rata-rata berjumlah 9 penumpang per hari. Maka dengan tarif sebesar Rp. 80.000 didapat hasil bahwa penghasilan rata-rata per unit travel PO Baturaja Indah jurusan Baturaja Palembang pada bulan Maret sebesar Rp. 749.161,29 per hari.

Tabel 4.2. Data Penumpang dan Pendapatan Bulan Maret 2023

NO	Tanggal	Jumlah Mobil Beroperasi	Pendapatan		Pendapatan Rata-rata per unit (Rp.)
			Jumlah Penumpang	(Rp.)	
1	01-Mar-23	5	50	4.000.000	800.000,00
2	02-Mar-23	4	36	2.880.000	720.000,00
3	03-Mar-23	4	32	2.560.000	640.000,00
4	04-Mar-23	5	49	3.920.000	784.000,00
5	05-Mar-23	5	48	3.840.000	768.000,00
6	06-Mar-23	5	45	3.600.000	720.000,00
7	07-Mar-23	5	47	3.760.000	752.000,00
8	08-Mar-23	4	39	3.120.000	780.000,00
9	09-Mar-23	5	48	3.840.000	768.000,00
10	10-Mar-23	4	38	3.040.000	760.000,00
11	11-Mar-23	4	38	3.040.000	760.000,00
12	12-Mar-23	4	37	2.960.000	740.000,00
13	13-Mar-23	5	46	3.680.000	736.000,00
14	14-Mar-23	4	37	2.960.000	740.000,00
15	15-Mar-23	4	38	3.040.000	760.000,00
16	16-Mar-23	5	48	3.840.000	768.000,00
17	17-Mar-23	5	48	3.840.000	768.000,00
18	18-Mar-23	5	47	3.760.000	752.000,00
19	19-Mar-23	4	37	2.960.000	740.000,00
20	20-Mar-23	5	45	3.600.000	720.000,00
21	21-Mar-23	5	46	3.680.000	736.000,00
22	22-Mar-23	6	57	4.560.000	760.000,00

23	23-Mar-23	5	48	3.840.000	768.000,00
24	24-Mar-23	5	47	3.760.000	752.000,00
25	25-Mar-23	6	55	4.400.000	733.333,33
26	26-Mar-23	5	48	3.840.000	768.000,00
27	27-Mar-23	5	46	3.680.000	736.000,00
28	28-Mar-23	5	47	3.760.000	752.000,00
29	29-Mar-23	6	56	4.480.000	746.666,67
30	30-Mar-23	4	38	3.040.000	760.000,00
31	31-Mar-23	5	46	3.680.000	736.000,00
Jumlah per Bulan		148	1.387	110.960.000	23.224.000
Rata-rata per Hari		4,933333333	46,23	3.698.666,67	749.161,29
Biaya Tetap					9.202.095
Biaya Variabel					5.140.388
Keuntungan					8.881.517

4.3 Analisis Data Biaya Operasional Kendaraan

Pengambilan data berdasarkan studi literatur dan survey lapangan, didapat data sebagaiberikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Kendaraan

Urain Karakteristik	Data Mobil yang Beroperasi
	L 300
Karoseri	New Armada
Harga Kendaran (Rp)	218.650.000

Sumber: PT. Lautan Berlian (2023)

Karakteristik operasional travel PO Baturaja Indah jurusan Baturaja Palembang:

- Rata-rata panjang perjalanan : 270 Km
- Total panjang perjalanan per tahun (365 Hari) : $365 \times 270 = 98.550\text{Km}$
- Tarif angkutan : Rp. 80.000 / penumpang

1) Biaya Penyusutan

Data perhitungan

Harga Kendaran Baru Tahun 2022 = Rp. 218.650.000

Scrap value (nilai residu) = 20% x Harga Kendaraan

Masa Penyusutan = 5 Tahun Perhitungan

$$b = \frac{218.650.000 - (20\% \times 218.650.000)}{5}$$

$$= \text{Rp. } 34.984.000 / \text{Tahun}$$

$$= \text{Rp. } 2.915.333 / \text{bulan}$$

2) Biaya Kantor

a) Biaya STNK = Rp. 1.753.200 / Tahun

JURNAL MAHASISWA TEKNIK SIPIL

VOL.1, NO...., BULAN, TAHUN, PP. 6 - 11

b) Biaya izin trayek	= Rp. 102.500 / Tahun
c) Biaya asuransi	= Rp. 74.504 / Tahun
d) Biaya kir	= Rp. 110.000 / Tahun
e) Restribusi terminal	= Rp. 4.500 / Hari
	= Rp. 1.642.500 / Tahun
Total Biaya Adminitrasi	= Rp. 3.682.704 / Tahun
Total Biaya Adminitrasi	= Rp. 306.892,00/ bulan

3) Biaya Awak Kendaraan

a. Bulan Februari

Gaji <i>driver</i> (UMK Kabupaten OKU)	: Rp. 2.800.000 / Bulan
	: Rp. 33.600.000/ Tahun

Bonus <i>driver</i>	= 7 % x Pendapatan per hari
	= 7 % x Rp. 763.619,05
	= Rp. 53.453,33 / Hari
	= Rp. 1.496.693/ bulan

Biaya Awak Kendaran	= Gaji <i>driver</i> + Bonus <i>driver</i>
	= Rp. 4.296.693,33 / bulan

b. Bulan Maret

Gaji <i>driver</i> (UMK Kabupaten OKU)	: Rp. 2.800.000 / Bulan
	: Rp. 33.600.000/ Tahun

Bonus <i>driver</i>	= 7 % x Pendapatan per hari
	= 7 % x Rp. 749.161,29
	= Rp. 52.441,29 / Hari
	= Rp. 1.625.679,99/ bulan

Biaya Awak Kendaran	= Gaji <i>driver</i> + Bonus <i>driver</i>
	= Rp. 4.425.679,99 / bulan

4) Biaya Bahan Bakar

Mobil mini bus L 300 mengkonsumsi bahan bakar minyak 1 : 2,8. Dimana satu liter bahan bakar minyak dapat menempuh jarak 2,8 Km.

Harga solar	: Rp. 6.800 / Liter
Jumlah perjalanan perhari	: 1 perjalanan
Jarak Rata-rata satu rit	: 270 Km

$$\begin{aligned} \text{BBBM} &= \frac{\text{Jarak}}{2,8} \times \text{Harga solar} \times \text{jumlah perjalanan} \times \text{hari} \\ &= \frac{270}{2,8} \times 6.800 \times 1 \times 1 \\ &= \text{Rp. 530.310 hari} \end{aligned}$$

5) Biaya Pemakai Ban

Harga ban baru	: Rp. 735.000 / buah
Daya tahan ban	: 100.000 /Km
Jumlah pemakain ban	: 4 ban

$$\text{Biaya ban} = \frac{\text{Harga ban}}{\text{Daya tahan ban}} \times \text{jumlah ban} \times \text{panjang perjalanan} \times \text{jumlah perjalanan} \times \text{hari}$$

$$= \frac{735.000}{100.000} \times 4 \times 270 \times 1 \times 365 = \text{Rp. } 2.897.370 / \text{Tahun}$$

6) Biaya Pemeliharaan

a. Biaya Pemakaian Aki

Harga Aki Baru : Rp. 1.130.000 / Buah

Daya Tahan Aki : 1 tahun

Jumlah Pemakaian aki : 1 Buah Aki

Perhitungan :

$$\text{Biaya Aki} = \frac{\text{Harga Aki} \times \text{Jumlah Pemakaian}}{\text{Daya Tahan}}$$

$$= \frac{1.130.000 \times 1}{1}$$

1

$$= \text{Rp. } 1.130.000 / \text{Tahun}$$

b. Biaya Service kecil

Tabel 4.3. Rincian Biaya Service Kecil

No	Komponen	Kebutuhan	Biaya (Rp.)
1	Oli Mesin Agip Gamma Sae	13 Liter	520.000
2	Filter Oli Mesin	1 Buah	117.000
3	Filter Bahan Bakar	1 Buah	40.000
4	Minyak Rem Redex DOT 3 Hi	1 Liter	41.000
5	Gemuk Rotary Super Chassis	500 gram	40.000
Total Biaya (Rp.)			758.000

Sumber : PO Travel Baturaja Indah (2023)

Total biaya service kecil : Rp. 758.000

Jarak tempuh service kecil : 12.000 Km

jumlah service kecil : 1 / Tahun Perhitungan

biaya :

Biaya service kecil = biaya service kecil x jumlah service kecil

$$= 758.000 \times 1$$

$$= \text{Rp. } 758.000 / \text{Tahun}$$

c. Biaya Service Sedang

Tabel 4.4. Rincian Biaya Service Sedang

No	Komponen	Kebutuhan	Biaya (Rp.)
1	Oli Mesin Agip Gamma Sae	13 Liter	520.000
2	Filter Oli Mesin	1 Buah	117.000
3	Filter Bahan Bakar	1 Buah	40.000
4	Oli Transmisi Manual Castrol MTF GL	3 Liter	141.000
5	Minyak Rem Redex DOT 3 Hi	1 liter	41.000
6	Gemuk Rotary super Chassis	500 gram	40.000
7	Air Aki Yuasa accu zuur	2 liter	30.000
Total Biaya (Rp.)			929.000

Sumber : PO Travel Baturaja Indah (2023)

Total biaya *service* sedang : Rp. 929.000

Jarak tempuh *service* sedang : 24.000 Km

Jumlah *service* sedang : 1 / 2 tahun Perhitungan biaya :

Biaya *service* sedang = $\frac{\text{bss} \times \text{jumlah service sedang}}{2}$

$$= \text{Rp. 414.500 / Tahun}$$

d. Biaya Service Besar

Tabel 4.5. Rincian Biaya *Service* Besar

No	Komponen	Kebutuhan	Biaya (Rp.)
1	Oli Mesin Agip Gamma Sae	13 Liter	520.000
2	Filter Oli Mesin	1 Buah	117.000
3	Filter Bahan Bakar	1 Buah	40.000
4	Oli Transmisi Manual Castrol MTF GL	3 Liter	141.000
5	Oli Gardan Pertamina Rored Epa 90	3,5 Liter	119.000
6	Filter Udara	1 Buah	350.000
7	Minyak Rem Rem Redex DOT 3 Hi	1 Liter	41.000
8	Gemuk Rotary super Chassis	1 Kg	80.000
9	Oli Power Steering Prestone	1 Liter	50.000
10	Air Aki Yuasa accu zuur	2 liter	30.000
Total Biaya (Rp.)			1.488.000

Sumber : PO Travel Baturaja Indah (2023)

Total biaya *service* besar : Rp. 1.488.000

Jarak tempuh *service* besar : 48.000 Km

Jumlah *service* = $\frac{\text{bss} \times \text{jumlah service besar}}{2}$

$$= \text{Rp. 744.000 / Tahun}$$

4.2. Analisa Load Factor

a. Analisa Load Factor Bulan Februari

Untuk mengetahui load factor keberangkatan penumpang dapat menggunakan rumus:

$$LF = \frac{\text{Kapasitas Terpakai}}{\text{Kapasitas Tersedia}} \times 100$$

$$= 10/10 \times 100\% = 100\%.$$

b. Analisa Load Factor Bulan Maret

Untuk mengetahui load factor keberangkatan penumpang dapat menggunakan rumus:

$$LF = \frac{\text{Kapasitas Terpakai}}{\text{Kapasitas Tersedia}} \times 100$$

$$= 9/10 \times 100\% = 90\%.$$

4.2. Biaya Kredit Mobil.

Plafon pinjaman = Harga mobil – Uang Muka

Jumlah cicilan per bulan = Angsuran pokok per bulan + angsuran bunga per bulan

Angsuran pokok per bulan = Plafon pinjaman / Tenor

Angsuran bunga per bulan = (Plafon pinjaman x Suku bunga) / 12

Plafon pinjaman : Rp 218.650.000 – Rp 15.000.000 (DP) = Rp 203.650.000

Angsuran pokok per bulan : Rp 203.650.000/ 60 bulan = Rp 3,394,166

Angsuran bunga per bulan : (Rp 203.650.000 x 4.8%) / 12 = Rp 814,600.

Jumlah cicilan per bulan : Rp 3,394,166+ Rp 814,600 = Rp 4,208,766

Jadi, jumlah pembayaran cicilan adalah Rp 4,208,766 selama 5 tahun.

4.2. Analisis Break Event Point (BEP) Perusahaan Daerah Jasa Transportasi Kota Baturaja

Tabel 4.6. Total Fixed Cost/ Standing Cost dan Variable Cost

Jenis Biaya	Februari	Maret
	Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)	
Biaya Awak Bus	4.196.194	4.479.869
Biaya Penyusutan	2.915.333	2.915.333
Biaya Pegawai	1.500.000	1.500.000
Biaya Kantor	306.892	306.892
Jumlah Biaya Tetap	8.918.419	9.202.095
Biaya variabel (<i>variable cost</i>)		
Biaya Bahan Bakar	530.310	530.310
Biaya Ban	2.897.370	2.897.370
Pemeliharaan	1.712.708	1.712.708
Jumlah biaya variable	5.140.388	5.140.388

Sumber : data diolah (2023)

4.3. Analisa Break Even Point

1) Break even point berdasarkan biaya operasional mobil bulan Februari

$$LF\ BEP = \frac{BOK}{Pendapatan} \times LF$$

$$= \frac{8.918.419 + 5.140.388}{23.224.000} \times 100 = 65,75 \%$$

Maka break even point berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional mobil pada bulan Februari adalah pada load factor 65,75%. Maka break even point berada pada jumlah penumpang sebanyak 7 orang. Jika jumlah penumpang dibawah 7 orang maka perusahaan akan mengalami kerugian.

2) Break even point berdasarkan biaya operasional mobil bulan Maret

$$LF\ BEP = \frac{BOK}{Pendapatan} \times LF$$

$$= \frac{9.202.095+5.140.388 \times 90}{23.224.000} = 55,58 \%$$

Maka break even point berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional mobil pada bulan Maret adalah pada load factor 55,58%. Maka break even point berada pada jumlah penumpang sebanyak 6 orang. Jika jumlah penumpang dibawah 6 orang maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Keputusan atau peraturan tentang tarif penumpang yang berdasarkan perhitungan biaya operasional mobil dan mempertimbangkan keuntungan penyedia jasa maka tarif untuk angkutan sebesar Rp. 80.000/pnp/trip berdasarkan load factor saat ini telah sesuai dengan perhitungan biaya operasional mobil.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Nilai break even point berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional mobil pada bulan Februari adalah pada load factor 65,75%. Maka break even point berada pada jumlah penumpang sebanyak 7 orang. Jika jumlah penumpang dibawah 7 orang maka perusahaan akan mengalami kerugian. Nilai break even point berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional mobil pada bulan Maret adalah pada load factor 55,58%. Maka break even point berada pada jumlah penumpang sebanyak 6 orang. Jika jumlah penumpang dibawah 6 orang maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Jumlah cicilan per bulannya adalah sebesar Rp 4,208,766 selama 5 tahun. Keputusan atau peraturan tentang tarif penumpang yang berdasarkan perhitungan biaya operasional mobil dan mempertimbangkan keuntungan penyedia jasa maka tarif untuk angkutan sebesar Rp. 80.000 berdasarkan load factor saat ini telah sesuai dengan perhitungan biaya operasional mobil. Maka dengan tarif sebesar Rp. 80.000, pihak PO Baturaja Indah masih mendapatkan keuntungan dengan catatan bahwa jumlah penumpang tidak boleh berada dibawah 7 orang untuk bulan Maret dan 6 orang dibulan Februari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Travel PO Baturaja Indah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan travel PO Baturaja Indah agar bisa tetap mempertahankan volume penjualan dengan menggunakan metode Break Even Point (BEP) konsep contribution margin agar tidak mengalami kerugian

2. Dalam penelitian ini menggunakan analisis break even point dengan pendekatan matematik. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang lebih efisien dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Audie.H.L. (2018). *Analisa Kebutuhan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Manado (Studi Kasus : Trayek Paal Dua – Lapangan)*. *Jurnal Sipil Static* .6(5), 277 – 284.
- Dono.M.P. (2019). *Evaluasi Tariff Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Ability To Pay (ATP)Willing Ness To Pay (WTP) Serta Break Even Point (BEP)Bus Batik Solo Trans (Studi Kasus Koridor 3)*. *e-jurnal matriks teknik sipil*, 1(2).
- Manuh.P. Dkk. (2018). *Analisa Break Even Point (BEP)*. *Jurnal Ip teks akutansi bagi masyarakat*, 5(1), 21-28.
- Nurhayati.I. (2017). *analisa break even point (BEP) Dalam Penetapan Tariff Jasa Transportasi Pada Perusahaan Daerah Jasa Transportasi Kota Bogor*. *Jurnal Ilmiah Inovator*,1(2).
- Zardi. M. (2018). *Analisa Tariff Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional*.*Jurnal Teknik Sipil Unaya*, 4(2), 51-6.2.

